

ABSTRAK

Analisis strategi pemasaran yang dilakukan terhadap CV. Bhumi Cipta Mandiri Yogyakarta diperlukan untuk mengetahui apa yang menjadi kekuatan dan kelemahan di lingkungan internalnya, serta peluang dan ancaman di lingkungan eksternalnya yang digunakan untuk menentukan posisi strategis CV. Bhumi Cipta Mandiri Yogyakarta agar dapat tetap bertahan dan mengembangkan usaha di lingkungan bisnisnya.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, kuesioner, metode kepustakaan dan wawancara. Analisis data penelitian yang digunakan adalah analisis SWOT, yaitu analisis yang membandingkan antara faktor strategis perusahaan yang terdiri dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman sehingga dapat diketahui posisi strategis perusahaan. Setelah diketahui posisi strategis perusahaan maka dapat dirumuskan strategi pemasaran dengan memaksimalkan kekuatan dan peluang yang ada serta meminimalkan kelemahan dan ancamannya.

Setelah melakukan analisis SWOT, yang dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan Matrik Faktor Strategis Internal (IFAS) dan Matrik Faktor Strategis Eksternal (EFAS) dapat disimpulkan bahwa posisi CV. Bhumi Cipta Mandiri terletak pada kuadran I karena perusahaan memiliki peluang dan kekuatan internal yang baik, sehingga perusahaan dapat memanfaatkan peluang yang ada. Sedangkan pilihan strategi yang sebaiknya diterapkan dan dilakukan oleh perusahaan adalah strategi SO, atau strategi agresif yaitu perusahaan memaksimalkan kekuatan internal bisnis (yang terdiri dari pangsa pasar, variasi produk, desain produk, harga produk, citra perusahaan, kualitas produk dan citra produk) yang cukup baik sekaligus memanfaatkan peluang bisnis (yang terdiri dari perubahan selera konsumen, daya beli konsumen, perubahan teknologi, persaingan harga, pertumbuhan pasar dan struktur persaingan) yang cukup menjanjikan. Serta meminimalkan kelemahan (promosi, lokasi perusahaan, struktur organisasi, saluran distribusi, sumber daya manusia, mesin dan peralatan) dan ancaman (depresiasi mata uang, masuknya pesaing baru dan politik serta keamanan).